Borneo Nursing Journal (BNJ)
Volume 8, Nomor 2, Tahun 2026, Halaman 8754-8762 P-ISSN: 2685-5054
https://bnj.akys.ac.id/BNJ E-ISSN: 2654-8453

Pengaruh Edukasi dengan Media Video terhadap Motivasi *Breast Care* pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pekauman

Olyvia Intana[1], Lisda Handayani[2], Nurul Hidayah[3], Yayuk Puji Lestari[4]
[1,2,3,4]Universitas Sari Mulia
Email: oliviaintana@gmail.com

Abstrak

Masa kehamilan trimester III merupakan periode penting untuk mempersiapkan proses menyusui. Salah satu persiapan yang dapat dilakukan adalah perawatan payudara (*breast care*) untuk menjaga kebersihan payudara, meningkatkan elastisitas puting, memperlancar sirkulasi darah, dan mencegah masalah laktasi seperti puting lecet, bendungan ASI, serta mastitis. Meskipun edukasi *breast care* terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil, penelitian mengenai motivasi ibu dalam melakukan perawatan payudara masih terbatas. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh edukasi dengan media video terhadap motivasi *breast care* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pekauman. Penelitian ini menerapkan metode *pre-eksperimental*, dengan menggunakan rancangan *One Group Pretest–Posttest Design.* Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, berjumlah 35 responden di puskesmas Pekauman. Instrumen penelitian berupa lembar kuesioner, serta analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Z sebesar -5.165 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0.000 (p < 0,05). Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi *breast care* sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian edukasi dengan media video, sehingga dapat disimpulkan media video berpengaruh terhadap peningkatan motivasi *breast care*. Tenaga kesehatan di Puskesmas diharapkan dapat memanfaatkan media video sebagai salah satu metode edukasi dalam pelayanan antenatal.

Kata Kunci: *Breast Care*, Ibu Hamil, Motivasi, Video

Abstract

The third trimester of pregnancy is a crucial period for preparing for breastfeeding. One preparatory measure is breast care, which helps maintain hygiene, improve nipple elasticity, enhance blood circulation, and prevent lactation issues such as sore nipples, breast engorgement, and mastitis. Although breast care education has been shown to improve the knowledge and attitudes of pregnant women, research regarding their motivation to perform breast care remains limited. This study aimed to determine the effect of video-based education on breast care motivation among third-trimester pregnant women at the Pekauman Community Health Center (Puskesmas). A pre-experimental method was employed using a One-Group Pretest-Posttest design. Purposive sampling was used to select 35 respondents at the center. Data were collected via questionnaires and analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results showed a Z-value of -5.165 with a significance value (Asymp. Sig. 2-tailed) of 0.000 (p < 0.05). This indicates a significant difference in breast care motivation before (pretest) and after (posttest) the video-based education, leading to the conclusion that video media influences the improvement of breast care motivation. Healthcare workers at the Community Health Center are encouraged to utilize video media as an educational tool during antenatal care services.

Keywords: Breast Care, Pregnant Women, Motivation, Video

1. PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan periode penting yang membutuhkan perhatian terhadap kesehatan ibu, termasuk kesehatan payudara. Pada trimester III, ibu perlu mempersiapkan proses menyusui, antara lain melalui perawatan payudara untuk menjaga kebersihan payudara, memperbaiki elastisitas puting, memperlancar sirkulasi darah, dan mengurangi risiko masalah laktasi setelah persalinan. ASI merupakan sumber nutrisi penting bagi bayi dan WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan [1].

Di Indonesia, keberhasilan pemberian ASI eksklusif masih menghadapi berbagai kendala, antara lain kurangnya pengetahuan, masalah payudara, motivasi menyusui yang rendah, dan kurang efektifnya pendidikan kesehatan selama kehamilan. Data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan dalam skripsi menunjukkan adanya penurunan cakupan ASI eksklusif dari 77,2% pada tahun 2022 menjadi 60,7% pada tahun 2023. Di Kota Banjarmasin, cakupan ASI eksklusif tahun 2023 tercatat 67,6%. Puskesmas Pekauman juga disebut sebagai salah satu wilayah dengan cakupan ASI eksklusif yang rendah pada data sebelumnya.

Breast care merupakan perawatan payudara selama kehamilan yang bertujuan menjaga kebersihan, merangsang kelenjar susu, memperlancar aliran darah, dan mempersiapkan payudara untuk menyusui. Perawatan yang dilakukan secara rutin juga dapat meningkatkan kesiapan fisik dan psikologis ibu. Namun, sebagian ibu hamil belum melakukan *breast care* secara rutin karena kurangnya pengetahuan dan motivasi [2], [3].

Motivasi merupakan dorongan internal yang dapat menentukan kemauan seseorang untuk melakukan suatu tindakan secara berkelanjutan. Pendidikan kesehatan yang menggunakan media yang menarik bisa membantu meningkatkan motivasi dan semangat ibu hamil [4].

Upaya untuk meningkatkan semangat ibu hamil dalam melaksanakan *breast care* sangat terkait dengan sejauh mana efektifitas metode pendidikan kesehatan yang disampaikan. Namun penelitian menunjukan bahwa media video yang paling efektif. Video edukasi dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar, sehingga peserta didik dapat memilih cara yang paling sesuai dengan preferensi mereka [5]. Dengan demikian, media video terbukti lebih efektif dalam meningkatkan motivasi breast care pada ibu hamil trimester III dibandingkan media edukasi lainnya.

Studi pendahuluan di Puskesmas Pekauman menunjukkan terdapat 160 ibu hamil trimester III pada September–November 2025, dengan rata-rata sekitar 53 ibu hamil trimester III per bulan. Hasil wawancara menunjukkan masih terdapat ibu hamil yang kurang memahami tujuan, manfaat, dan cara melakukan breast care, serta belum seluruh tenaga kesehatan memberikan informasi secara maksimal. Kondisi tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian mengenai pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap motivasi breast care pada ibu hamil trimester III.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-Experimental Design* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*, populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang ada diwilayah kerja puskesmas Pekauman. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Edukasi diberikan melalui video yang berisi tentang pengertian, manfaat, dampak, dan cara melakukan *breast care*. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test.*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1) Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi *Breast Care* Sebelum Diberikan Edukasi Menggunakan Media Video

Kategori	f	%
Motivasi Kuat	9	25,7
Motivasi Sedang	26	74,3
Total	**35**	**100**

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mayoritas ibu hamil trimester III memiliki motivasi yang sedang tentang *breast care* dengan jumlah 26 dari 35 responden (74,3%) sebelum mendapatkan edukasi dengan media video.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi *Breast Care* Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media Video

Kategori	*f*	%
Motivasi Kuat	35	100
Total	**30**	**100**

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa ibu hamil trimester III memiliki motivasi yang kuat tentang *breast care* dengan jumlah 35 orang dari 35 responden (100%) setelah mendapatkan edukasi dengan media video.

2) Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Motivasi *Breast Care* pada Ibu Hamil Trimester III Sebelum (*Pretest*) Dan Sesudah (*Posttest*) Menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Motivasi	*Pretest*		*Posttest*		*p-value*
	f	%	*f*	%	
Lemah	9	25,7	35	100	0,000
Sedang	26	74,3	0	0,0	
Kuat	0	0,0	0	0,0	
Total	**35**	**100**	**35**	**100**	

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan Z = -5,165 dan *p* = 0,000 (*p* < 0,05) dimana nilai *p value* kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan Ha diterima H0 ditolak, artinya ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap motivasi *breast care* pada ibu hamil trimester III di puskesmas pekauman.

b. Pembahasan

1) Pembahasan Motivasi *Breast Care* Sebelum Edukasi Menggunakan Media Video

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi menggunakan media video, mayoritas ibu hamil trimester III memiliki motivasi sedang dalam melakukan *breast care*, yaitu sebanyak 26 responden (74,3%), sedangkan 9 responden (25,7%) berada pada kategori motivasi kuat. Hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar responden telah mempunyai dorongan untuk melakukan perawatan payudara, tetapi dorongan tersebut belum optimal.

Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan ibu pada trimester III belum secara otomatis membuat motivasi melakukan *breast care* menjadi kuat. Ibu masih membutuhkan informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat, serta cara melakukan *breast care* agar memiliki keyakinan dan kemauan yang lebih besar untuk melaksanakannya.

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar berusia 25–35 tahun sebanyak 26 responden (74,3%), berpendidikan SMA sebanyak 23 responden (65,7%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 30 responden (85,7%). Karakteristik tersebut memberikan gambaran mengenai latar belakang responden yang menerima edukasi, meskipun penelitian ini tidak menguji karakteristik tersebut sebagai faktor yang berpengaruh

terhadap motivasi.

Usia dan pendidikan merupakan faktor predisposisi yang memengaruhi perilaku kesehatan seseorang. Bertambahnya usia akan diikuti dengan meningkatnya kematangan berpikir, pengalaman, dan kemampuan dalam mengambil keputusan sehingga seseorang lebih mudah memahami pentingnya suatu perilaku kesehatan. Demikian pula, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah individu tersebut menerima, memahami, dan mengevaluasi informasi kesehatan sehingga terbentuk motivasi yang lebih kuat untuk menerapkan perilaku hidup sehat [6]. Dalam konteks penelitian ini, *breast care* penting dilakukan oleh ibu hamil trimester III sebagai salah satu bentuk persiapan menghadapi masa laktasi. Persiapan tersebut diperlukan karena keberhasilan menyusui tidak hanya ditentukan oleh produksi ASI setelah persalinan, tetapi juga oleh kesiapan ibu secara fisik, pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam menghadapi proses menyusui. Melalui edukasi tentang *breast care*, ibu dapat memperoleh pemahaman mengenai cara menjaga kebersihan dan kesehatan payudara, mengenali kondisi puting serta perubahan pada payudara, dan mempersiapkan diri terhadap proses menyusui. Dengan demikian, *breast care* tidak hanya dipandang sebagai tindakan perawatan fisik, tetapi juga sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesiapan ibu untuk memulai dan mempersiapkan proses menyusui.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membahas keterkaitan pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan dengan perawatan payudara pada ibu hamil [2]. Hal ini memperlihatkan bahwa informasi dan dukungan tenaga kesehatan merupakan bagian penting dalam mendorong ibu melakukan perawatan payudara. Penelitian lainnya juga menjelaskan keterkaitan perawatan payudara dengan kesiapan menyusui, sehingga pemberian informasi sejak masa kehamilan menjadi penting sebagai persiapan menuju masa laktasi [3].

Hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu mengenai gambaran motivasi ibu hamil dalam persiapan laktasi, yang menemukan bahwa sebelum diberikan edukasi, lebih dari 70% responden berada pada kategori motivasi rendah hingga sedang karena timbulnya persepsi keliru bahwa perawatan payudara baru penting dilakukan setelah bayi lahir [7]. Selain itu, temuan ini sejalan dengan penelitian lainnya yang membuktikan adanya hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil dengan motivasi perawatan diri, di mana ibu dengan tingkat pendidikan dasar mayoritas memiliki motivasi yang kurang optimal dalam melakukan tindakan preventif persiapan menyusui dibandingkan dengan ibu berpendidikan lebih tinggi [8].

Hasil penelitian ini membawa implikasi penting bagi pelayanan asuhan kebidanan *Antenatal Care* (ANC). Penyampaian informasi laktasi dalam praktik kebidanan tidak cukup hanya mengandalkan metode KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) verbal konvensional atau pembagian media cetak statis yang kurang efektif bagi ibu dengan tingkat pendidikan rendah atau usia muda.

Sebelum memperoleh edukasi, sebagian responden kemungkinan belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai manfaat dan teknik *breast care* sehingga dorongan untuk melakukan tindakan tersebut belum maksimal. Oleh karena itu, kondisi motivasi sedang pada sebagian besar responden menjadi dasar penting untuk diberikan intervensi edukasi yang dapat menyampaikan informasi.

2) Pembahasan Motivasi *Breast Care* Sesudah Edukasi Menggunakan Media Video

Hasil penelitian menunjukan setelah diberikan edukasi menggunakan media video, seluruh responden yaitu 35 orang (100%) berada pada kategori motivasi kuat. Hasil tersebut menunjukkan perubahan yang jelas dibandingkan dengan kondisi sebelum intervensi, ketika 26 responden (74,3%) masih berada pada kategori motivasi sedang. Tidak terdapat lagi responden

dalam kategori motivasi sedang maupun rendah setelah diberikan edukasi. Dengan demikian, pemberian edukasi menggunakan media video pada penelitian ini diikuti oleh peningkatan kategori motivasi *breast care* pada seluruh responden.

Peningkatan tersebut dapat terjadi karena media video mampu menyampaikan informasi melalui unsur visual dan auditori secara bersamaan. Materi *breast care* tidak hanya dijelaskan secara verbal, tetapi juga dapat ditampilkan melalui gambar bergerak, teks, narasi, dan demonstrasi. Cara penyampaian seperti ini membantu responden memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai tindakan yang akan dilakukan. Pembelajaran multimedia memanfaatkan saluran visual dan auditori dalam proses penerimaan informasi [9]. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan video dapat membantu ibu memahami tujuan dan langkah *breast care* sehingga keraguan terhadap pelaksanaannya dapat berkurang. Edukasi berbasis media audiovisual dan demonstrasi mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan ibu hamil secara signifikan dalam persiapan laktasi karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara simultan [10].

Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa pemberian media edukasi video berdurasi pendek efektif meningkatkan motivasi dan efikasi diri ibu hamil trimester III dalam melakukan perawatan payudara hingga capaian 100% pada kategori baik pasca-intervensi [11]. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lainnya yang menemukan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III [12]. Walaupun variabel yang diukur berbeda, hasil tersebut mendukung penggunaan video sebagai media penyampaian pendidikan kesehatan tentang *breast care*.

Perubahan motivasi juga terlihat pada jawaban beberapa pernyataan kuesioner. Pada pernyataan negatif mengenai rasa tidak nyaman dan ketidakyakinan setelah melakukan *breast care*, sebanyak 21 responden (60%) menjawab sangat tidak setuju dan 14 responden (40%) menjawab tidak setuju. Pada pernyataan positif mengenai keinginan melakukan *breast care* untuk mencegah masalah menyusui setelah melahirkan, 26 responden (74,2%) menjawab sangat setuju dan 8 responden (22,9%) menjawab setuju. Sementara itu, pada pernyataan negatif mengenai keraguan bahwa breast care membantu keberhasilan menyusui, 20 responden (57,1%) menjawab sangat tidak setuju dan 15 responden (42,9%) menjawab tidak setuju. Pola jawaban tersebut menunjukkan bahwa setelah edukasi responden memiliki keyakinan yang lebih positif terhadap manfaat dan pelaksanaan *breast care*.

Berdasarkan hasil data, landasan teori, dan temuan empiris, peneliti menginterpretasikan bahwa peningkatan motivasi ibu hamil menjadi 100% pada kategori kuat pasca-intervensi terjadi karena media video berhasil memediasi proses transformasi kognitif secara utuh, yaitu dengan mengubah persepsi negatif, mengikis kecemasan akibat ketidakpastian teknik, serta membangun *self-efficacy* dan keyakinan positif pada diri ibu hamil.

3) Pengaruh Edukasi dengan Media Video terhadap Motivasi *Breast Care* pada Ibu Hamil Trimester III

Hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *Z* sebesar -5,165 dengan *p-value* sebesar 0,000. Nilai $p < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi *breast care* sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media video. Berdasarkan hasil tersebut, H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi dengan media video terhadap motivasi *breast care* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pekauman. Hasil analisis tersebut konsisten dengan perubahan distribusi kategori motivasi, yaitu sebelum edukasi terdapat 26 responden (74,3%) dengan

motivasi sedang dan 9 responden (25,7%) dengan motivasi kuat, sedangkan setelah edukasi seluruh 35 responden (100%) berada pada kategori motivasi kuat.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori perubahan perilaku kesehatan yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu dasar yang dapat memengaruhi sikap dan selanjutnya mendorong terbentuknya perilaku kesehatan [6]. Edukasi menggunakan video memberikan informasi yang lebih mudah dipahami mengenai *breast care*. Bertambahnya pemahaman mengenai tujuan dan manfaat *breast care* dapat membentuk penilaian yang lebih positif, meningkatkan keyakinan, dan pada akhirnya memperkuat motivasi untuk melakukan perawatan payudara. Motivasi merupakan dorongan yang mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu[13]. Dalam penelitian ini, tujuan tersebut berkaitan dengan kesiapan melakukan *breast care* sebagai salah satu persiapan menuju proses menyusui. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *Health Belief Model* yang menyatakan bahwa persepsi mengenai manfaat (*perceived benefits*), hambatan (*perceived barriers*), dan keyakinan terhadap kemampuan melakukan tindakan dapat memengaruhi perilaku kesehatan. Sebelum edukasi, kurangnya informasi dapat menyebabkan manfaat *breast care* belum dipahami secara optimal dan menimbulkan keraguan. Setelah diberikan video, responden memperoleh gambaran mengenai manfaat dan teknik *breast care* secara lebih jelas. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan persepsi manfaat dan mengurangi hambatan berupa rasa ragu atau takut melakukan tindakan secara tidak tepat. Dengan demikian, edukasi dapat menjadi salah satu stimulus yang memperkuat motivasi.

Penggunaan media video dalam edukasi kesehatan memiliki beberapa keunggulan dibandingkan metode konvensional seperti ceramah atau diskusi. Pembelajaran multimedia dengan menggunakan gambar, teks, dan suara secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Video memungkinkan penyajian informasi yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami karena melibatkan banyak indera, yaitu penglihatan dan pendengaran [14]. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan metode edukasi dengan menggunakan video lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dibandingkan dengan media leaflet [15]. Video menggabungkan elemen visual dan audio, memungkinkan informasi disampaikan dengan lebih menarik dan mudah diingat. Pesan yang disampaikan melalui gambar, animasi, dan suara lebih melekat pada ingatan. Video dapat menciptakan pengalaman interaktif. Pengguna dapat menghentikan, mundur, atau memutar ulang video sesuai kebutuhan, memungkinkan pemahaman yang lebih baik. Video dapat membangkitkan emosi dan menggambarkan cerita dengan lebih baik daripada teks. Ini membantu responden terhubung secara emosional dengan materi yang disampaikan. Secara keseluruhan, video sebagai media edukasi kesehatan menawarkan keuntungan yang lebih besar dalam hal menarik perhatian, memvisualisasikan informasi kompleks, memengaruhi emosi, dan aksesibilitas. Hal ini membuat video menjadi alat yang lebih efektif dibandingkan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku kesehatan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lainnya yang membahas penggunaan metode demonstrasi dan audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu hamil dalam melakukan *breast care* [10].

Peningkatan motivasi juga terlihat dari perubahan jawaban pada setiap butir pernyataan. Setelah edukasi, seluruh responden menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam melakukan *breast care*, ditandai dengan 60% sangat tidak setuju dan 40% tidak setuju terhadap perasaan tidak nyaman dan tidak yakin. Selain itu, 74,2% responden sangat setuju dan 22,9% setuju bahwa *breast care* dilakukan untuk mencegah masalah menyusui setelah melahirkan. Seluruh responden juga menyatakan tidak ragu terhadap manfaat *breast care* dalam menunjang keberhasilan

menyusui.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang *breast care* setelah diberikan penyuluhan dengan metode demonstrasi, dengan hasil uji *Wilcoxon p* = 0,000 [16]. Meskipun variabel dan bentuk intervensinya berbeda, penelitian tersebut mendukung bahwa pemberian edukasi yang memberikan gambaran konkret mengenai *breast care* dapat menghasilkan perubahan setelah intervensi.

Penelitian lainnya juga memiliki kesesuaian yang lebih dekat dengan penelitian ini karena sama-sama membahas motivasi ibu hamil trimester III dalam melakukan perawatan payudara. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi setelah diberikan pendidikan kesehatan dan memperoleh *p* = 0,000 [17].

Persamaan ini memperkuat temuan penelitian bahwa pendidikan kesehatan dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi ibu hamil dalam melakukan *breast care*. Perbedaannya, penelitian ini secara khusus menggunakan media video sebagai media edukasi, melibatkan 35 responden, menggunakan *purposive sampling*, dan dilaksanakan di Puskesmas Pekauman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video dapat dipertimbangkan sebagai salah satu media edukasi dalam pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dan kelas ibu hamil. Video dapat membantu bidan menyampaikan materi *breast care* secara konsisten dan memberikan contoh visual yang dapat diingat

kembali oleh ibu. Meskipun demikian, peningkatan motivasi tidak dapat langsung disamakan dengan perubahan perilaku jangka panjang. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong tindakan, sedangkan praktik *breast care* tetap dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, pengalaman, informasi dari sumber lain, dan pendampingan tenaga kesehatan. Hal tersebut juga menjadi bagian dari keterbatasan.

Berdasarkan hasil penelitian, landasan teori, dan kondisi empiris, peningkatan motivasi ibu hamil setelah edukasi melalui media video diduga terjadi karena video mampu memberikan informasi secara visual dan auditori mengenai cara melakukan *breast care* serta manfaatnya bagi persiapan laktasi. Visualisasi yang jelas membantu mengurangi keraguan, membentuk persepsi positif, dan meningkatkan *self-efficacy* ibu hamil. Dengan demikian, media video dapat menjadi salah satu media promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi ibu hamil trimester III untuk mempersiapkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif dengan melakukan *breast care* secara dini sejak masa hamil.

4. KESIMPULAN

Sebelum diberikan edukasi menggunakan media video, sebagian besar ibu hamil trimester III memiliki motivasi breast care dalam kategori sedang sebanyak 26 responden (74,3%), sedangkan setelah diberikan edukasi seluruh responden sebanyak 35 orang (100%) berada dalam kategori motivasi kuat. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai *Z* sebesar -5,165 dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap motivasi breast care pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pekauman. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media video dapat membantu menyampaikan informasi mengenai manfaat dan cara melakukan breast care secara lebih jelas melalui kombinasi visual dan auditori, sehingga dapat meningkatkan pemahaman, keyakinan, dan motivasi ibu dalam melakukan breast care sebagai bagian dari persiapan menuju proses menyusui.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] World Health Organization, "*Protecting, Promoting and Supporting Breastfeeding in Facilities Providing Maternity and Newborn Services*," *World Health Organization*,

Geneva, 2023.

[2] C. Anwar, F. Andika, E. Rosdiana, and Soviawati, "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lamteuba Kecamatan Seulimum Aceh Besar," *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, vol. 7, no. 1, 2021.

[3] K. Nisa and D. Sulistyorini, "Pengaruh perawatan payudara terhadap kesiapan menyusui," *Jurnal Kesehatan Ibu*, vol. 6(2), 55–63, 2021.

[4] N. Safitri, "Pemanfaatan video edukasi dalam promosi ASI eksklusif," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 14(2), 88–95, 2022.

[5] I. Magdalena, A. Fatakhatus Shodikoh, A. R. Pebrianti, A. W. Jannah, I. Susilawati, and U. M. Tangerang, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi," *Edisi : Jurnal Edukasi dan Sains*, vol. 3, no. 2, pp. 312–325, 2021, [Online]. Available: https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi

[6] S. Notoatmodjo, *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

[7] A. Rahmawati, S. Nurjanah, and F. Indrawati, "Gambaran motivasi dan persepsi ibu hamil trimester III terhadap perawatan payudara masa antenatal," *Jurnal Kebidanan Indonesia*, vol. 12(3), 210–218, 2021.

[8] R. Astuti and S. Wulandari, "Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil dengan motivasi perawatan diri dalam persiapan laktas," *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat*, vol. 10(1), 45–52, 2022.

[9] R. E. Mayer, *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press, 2014. doi: 10.1017/CBO9781139547369.

[10] W. Hayati, D. Marianthi, N. Nurhayati, and T. Susanto, "Demonstration and Audio-Visual Methods for Improving Knowledge, Attitude and Skills of Breast Care among Pregnant Women," *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, vol. 8, no. 1, pp. 56–64, Apr. 2020, doi: 10.24198/jkp.v8i1.1312.

[11] S. A. Utami, S. Handayani, and A. Sulistiyowati, "Efektivitas edukasi video terhadap motivasi dan *self-efficacy* ibu hamil trimester III dalam perawatan payudara," *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, vol. 6(1), 35–44, 2021.

[12] N. W. Wirasih, L. P. Widiastini, N. M. E. Adhiestiani, and I. M. D. P. Susila, "Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil triwulan III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II.," *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, vol. 4, no. 1, pp. 257–266, Jun. 2024, doi: 10.30867/femina.v4i1.578.

[13] H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.

[14] R. S. Ridwan, I. Al-Aqsha, and G. Rahmadini, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran," *Inovasi Kurikulum*, vol. 18, no. 1, pp. 38–53, Feb. 2020, doi: 10.17509/jik.v18i1.37653.

[15] L. A. Yulianti, N. Yulyana, and D. Widiyanti, "Pemberian Edukasi Anemia Menggunakan Media Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Putri Di Smpn 19 Dan Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu Tahun 2023," *Journal of Nursing and Public Health*, vol. 12, no. 1, pp. 36–42, Apr. 2024, doi: 10.37676/jnph.v12i1.6332.

[16] M. Maryono, B. Bustami, and K. Khairunnisak, "Efektifitas Penyuluhan Metode Demonstrasi *Breast Care* terhadap Peningkatan Pengetahuan pada Ibu Hamil," *Empiris : Jurnal Sains, Teknologi dan Kesehatan*, vol. 2, no. 4, pp. 614–620, Dec. 2025, doi:

10.62335/empiris.v2i4.1954.

[17] A. Amriani, C. Sepriana, and N. Ilmi, "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Motivasi Ibu Hamil Trimester III Melakukan Perawatan Payudara di Wilayah Kerja Puskesmas Woha Kabupaten Bima," *PrimA: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, vol. 11, no. 1, pp. 172–175, Jul. 2025, doi: 10.47506/gbzsn551.